

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet, antara lain :
 - a. Eksternal, seperti adanya salah urus pengelolaan usaha, problem keluarga (misalnya : perceraian, kematian, sakit berkepanjangan, pemborosan salah satu atau beberapa anggota keluarga debitur), kesulitan likuidasi keuangan, kejadian di luar kekuasaan debitur (misalnya : perang atau bencana alam), dan watak buruk debitur.
 - b. Internal, yaitu faktor penyebab yang berasal dari pihak bank itu sendiri, seperti keteledoran bank mematuhi peraturan pemberian kredit, terlalu mudah memberikan kredit, kurang memadainya jumlah staf yang berpengalaman, lemahnya pengawasan pimpinan kepada staf bagian kredit, jumlah pemberian kredit yang melampaui batas kemampuan bank, dan lemahnya bank mendeteksi kemungkinan timbulnya kredit bermasalah.

2. Dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa teknik-teknik yang digunakan dalam mengatasi masalah kredit macet pada PT. BPR Kurnia Sewon Bantul periode tahun 2007-2011 dengan menggunakan analisis deskriptif maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik-teknik pengendalian yang digunakan PT.BPR Kurnia Sewon Bantul adalah sudah efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya teknik pengendalian *preventif* dan teknik pengendalian *represif* yang telah diterapkan oleh PT. BPR Kurnia Sewon Bantul, antara lain sebagai berikut :
 - a. Teknik pengendalian *preventif* adalah teknik pengendalian yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kemacetan kredit, seperti penyeleksian debitur dan penilaian kredit yang akan diberikan dengan menggunakan prinsip perkreditan 6C.
 - b. Teknik pengendalian *represif* yaitu teknik pengendalian yang dilakukan untuk menyelesaikan kredit-kredit yang telah mengalami kemacetan, misalnya dengan cara melalui negosiasi antara pihak bank dengan debitur, pemberian surat tagihan 1,2, dan 3, penyerahan hak penagihan piutang kepada badan-badan resmi yang tercatat secara yuridis berhak menagih piutang dan penagihan kredit macet pada Balai Harta Peninggalan (BHP).

3. Dalam penerapan teknik pengendalian guna mengatasi masalah kredit macet dengan teknik pengendalian *preventif* dan *represif* yang dilakukan PT. BPR Kurnia Sewon Bantul dapat berjalan dengan efektif dalam menurunkan jumlah kredit macet yang terjadi yaitu pada tahun 2007 sebesar 7,22%, pada tahun 2008 sebesar 4,67%, pada tahun 2009 sebesar 2,73%, pada tahun 2010 sebesar 2,26%, dan pada tahun 2011 sebesar 2,36%.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan oleh pihak PT. BPR Kurnia Sewon Bantul dalam mengatasi masalah yang dihadapi :

1. Dalam memutuskan suatu persetujuan pemberian kredit hendaknya diadakan seleksi terhadap calon debiturnya dengan benar dan teliti, apakah sudah sesuai dengan prinsip perkreditan guna pengamanan kredit yang diberikan, sehingga akan memperkecil faktor-faktor penyebab kredit macet pada PT. BPR Kurnia Sewon Bantul.
2. Untuk mengatasi masalah kredit macet pihak pada PT. BPR Kurnia Sewon Bantul perlu melakukan teknik-teknik pengendalian kredit yang selama ini digunakan secara berkesinambungan, dan bila perlu teknik-teknik pengendalian tersebut diperbaiki untuk perkembangan lebih lanjut usaha perkreditan di masa yang akan datang.

3. Dalam penerapan teknik pengendalian guna mengatasi masalah kredit macet dengan teknik pengendalian *preventif* maupun *represif* yang dilakukan, hendaknya PT. BPR Kurnia Sewon Bantul mengadakan pengawasan secara terus-menerus, sehingga dapat berjalan dengan efektif dalam menurunkan jumlah kredit macet yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Martono. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Pudjo Mulyono. (1996). *Bank Budgeting*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Taswan. (2003). *Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Rupiah*. Edisi Revisi. Semarang: UPP AMP YKPN.
- Teguh Pudjo Muljono. (2007). *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Thomas Suyatno, dkk. (1998). *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- <http://metablog-dg.blogspot.com>. Diakses hari Selasa tanggal 26 Juni 2012, jam 20 : 34 WIB.